

JARGONS USED IN TRADITIONAL COCKFIGHTING CEREMONY AT CEMPAGA VILLAGE

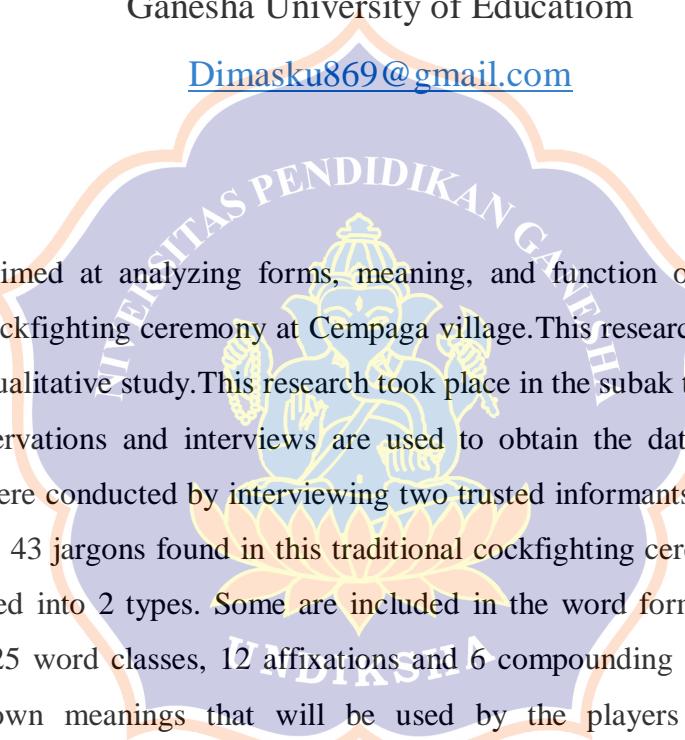
By :

Ketut Mas Adi Kurniawan, 1712021248

English Language Education

Ganesha University of Education

Dimasku869@gmail.com



This study aimed at analyzing forms, meaning, and function of jargons used by traditional cockfighting ceremony at Cempaga village. This research was designed by descriptive qualitative study. This research took place in the subak temple in Cempaga village. Observations and interviews are used to obtain the data in this research. Interviews were conducted by interviewing two trusted informants. The results show that there are 43 jargons found in this traditional cockfighting ceremony. The jargon can be divided into 2 types. Some are included in the word formation process and word class. 25 word classes, 12 affixations and 6 compounding words. All jargons have their own meanings that will be used by the players (bobotoh) in the cockfighting arena.

Keyword: Sosiolinguistic, jargon, Balinese traditional cockfighting ceremony,

JARGONS USED IN TRADITIONAL COCKFIGHTING CEREMONY AT CEMPAGA VILLAGE

Oleh:

Ketut Mas Adi Kurniawan, 1712021248

English Language Education

Ganesha University of Education

Dimasku869@gmail.com

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan jargon yang ada dalam tradisi perayaan sabung ayam . Penelitian ini mengambil tempat di pura subak di desa Cempaga. observasi dan wawancara di gunakan untuk memproleh data. Wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai dua informan terpercaya. Hasil menunjukan bahwa ada 43 jargon yang ditemukan di tradisi perayaan sabung ayam ini. Jargon tersebut dibedakan menjadi 2 tipe. Ada yang termasuk ke dalam *word formation process* dan word class. 25 word class, 12 affixations dan 6 compounding words. Semua jargons memiliki artinya masing-masing yang akan digunakan oleh para pemain (bobotoh) di arena sabung ayam.

Kata kunci: Perayaan sabung ayam tradisional;

